

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana pengamatannya dilakukan satu kali untuk setiap objek penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada karyawan maupun karyawan di lingkungan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

##### **C. Subjek Penelitian**

Responden yang diteliti merupakan karyawan maupun karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berusia 20-50 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Seluruh subjek yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sampel berdasarkan pada beberapa pertimbangan dimana responden dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk penelitian korelasional, diperlukan minimal sampel sebanyak 30.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi dan juga terjangkau.

Kriteria inklusi meliputi :

1. Karyawan maupun karyawan yang bersedia menjadi responden.
2. Bekerja di ruangan ber-AC minimal 6 bulan.
3. Tidak memakai lensa kontak.

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab.

Kriteria eksklusi meliputi :

1. Menggunakan obat- obatan yang dapat menurunkan produksi air mata ( antihistamin, antiaritmia, antidepresan, antihipertensi ) secara teratur selama tiga bulan terakhir.
2. Menggunakan tetes mata tambahan secara teratur selama tiga bulan terakhir.

#### **E. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lamanya paparan AC.
2. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kekeringan air mata.

3. Variabel luar : usia. Prevalensi terjadinya mata kering meningkat seiring bertambahnya usia.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Lamanya paparan AC.

Untuk mendeteksi mekanisme adaptasi lapisan air mata, telah dilakukan penelitian pada pekerja di rumah sakit yang menggunakan AC. Tiga kelompok dibagi menurut waktu bekerja (6 bulan sampai 2 tahun, 2 sampai 4 tahun dan 4 sampai 6 tahun) (Sommer H.J., dkk, 1994).

Alat ukur : Kuesioner.

Skala pengukuran : Nominal.

2. Tingkat kekeringan air mata.

Uji Schirmer dilakukan dengan mengeringkan lapisan air mata dan memasukkan secarik kertas Schirmer (kertas saring Whartman no.41) ke dalam lipatan konjungtiva bawah pada pertemuan antara pertengahan dan temporal sepertiga pada kelopak mata bawah. Daerah yang basah dihitung selama 5 menit setelah kertas tersebut dimasukkan (Vaughan & Asbury, 2004).

Ketentuannya :

- a. Mata tidak kering, jika panjang daerah yang basah lebih dari 10 mm.

b. Mata kering, jika panjang daerah yang basah kurang dari 10 mm.

Alat ukur : Kertas Schirmer dan penggaris milimeter.

Skala pengukuran: Nominal.

### 3. Usia.

Subjek yang diteliti adalah karyawan dan karyawan RS. di PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berusia 20 – 50 tahun dengan jenis kelamin pria dan wanita.

Alat ukur : Kuesioner.

Skala : Nominal.

## G. Instrumentasi Penelitian

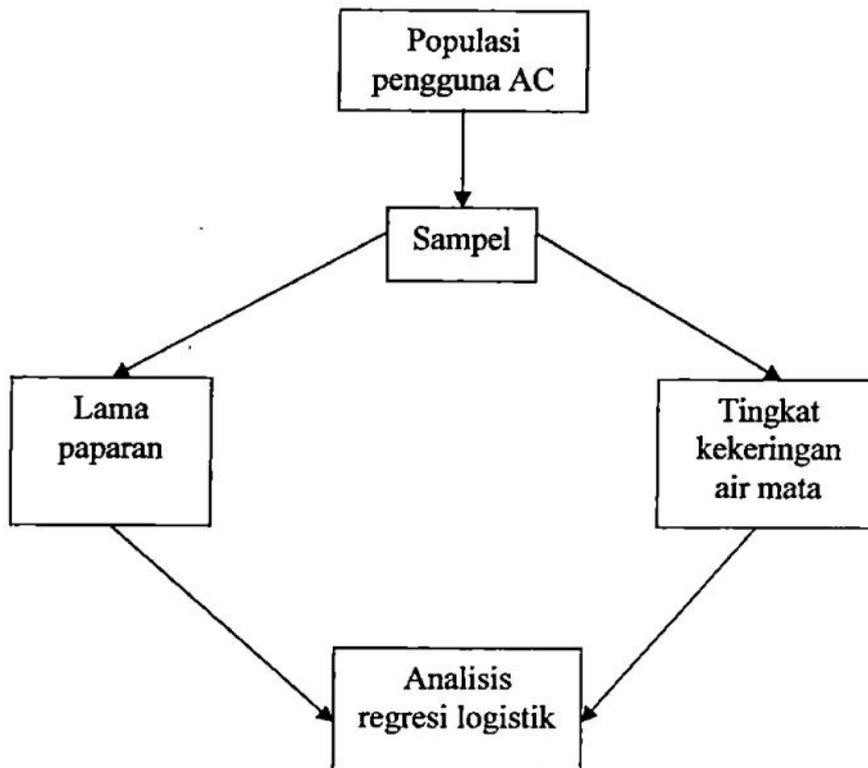
1. Kuesioner
2. Kertas lakmus merah atau kertas saring Whartman no.41
3. Penggaris milimeter.

## H. Cara Kerja

1. Semua subjek penelitian diberi penjelasan terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian dilakukan mengenai tujuan , maksud dan cara.
2. Subjek penelitian yang bersedia mengisi surat persetujuan.
3. Subjek penelitian dibagikan kuesioner oleh peneliti.



## J. Rancangan Penelitian



## K. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan analisis regresi logistik yaitu metode yang sangat kuat untuk menganalisa antara variabel bebas dengan variabel terikat dan dengan serentak mengontrol pengaruh sejumlah faktor perancu potensial (Bhisma, 1997). Penghitungan analisis regresi ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 15.0 for windows*.